

**Sutta Patoda: Tongkat Cambuk
(Patoda Sutta: The Goad-stick)
Assājānīyapatodasuttaṃ
[Anguttara Nikaya 4.113]**

"There are these four types of excellent thoroughbred horses to be found existing in the world. Which four? There is the case where an excellent thoroughbred horse, on seeing the shadow of the goad-stick, is stirred & agitated, [thinking,] 'I wonder what task the trainer will have me do today? What should I do in response?' Some excellent thoroughbred horses are like this. And this is the first type of excellent thoroughbred horse to be found existing in the world.

"Ada empat jenis kuda pacu di dunia. Apakah keempat jenis kuda pacu tersebut? Ada kuda pacu, yang ketika melihat tongkat cambuk, dia tergerak dan terpicu (berpikir), 'Tugas apa yang akan diberikan pelatih kepada saya hari ini? Bagaimana saya menanggapi?' Ada kuda pacu seperti ini. Dan inilah kuda pacu jenis pertama di dunia."

Cattārome bhikkhave bhadrā assājānīyā santo saṃvijjamānā lokasmiṃ.
Katame cattāro? Idha bhikkhave ekacco bhadro assājānīyo
patodacchāyaṃ disvā saṃvijjati saṃvegaṃ āpajjati: "kimnu kho maṃ
ajja assadammasārathī kāraṇaṃ kāressati, kimassāhaṃ patikaromī"ti.
Eva rūpopi bhikkhave idhekacco bhadro assājānīyo hoti. Ayaṃ
bhikkhave paṭhamo bhadro assājānīyo santo saṃvijjamāno lokasmiṃ.

"Then again there is the case where an excellent thoroughbred horse is not stirred & agitated on seeing the shadow of the goad-stick, but when his coat is pricked [with the goad stick] he is stirred & agitated, [thinking,] 'I wonder what task the trainer will have me do today? What should I do in response?' Some excellent thoroughbred horses are like this. And this is the second type of excellent thoroughbred horse to be found existing in the world.

"Kemudian ada kuda pacu yang tidak tergerak dan tidak terpicu dengan hanya melihat tongkat cambuk, tetapi ketika bulunya kena gesekan tongkat cambuk, dia menjadi tergerak dan terpicu (berpikir), 'Tugas apa yang akan diberikan pelatih kepada saya hari ini? Bagaimana saya menanggapi?' Ada kuda pacu seperti ini. Dan inilah kuda pacu jenis kedua di dunia."

Puna ca paraṃ bhikkhave idhekacco bhadro assājānīyo naheva kho
patodacchāyaṃ disvā saṃvijjati saṃvegaṃ āpajjati, api ca kho
lomavedhavidhō saṃvijjati saṃvegaṃ āpajjati: "kimnu kho maṃ ajja
assadammasārathī kāraṇaṃ kāressati, kimassāhaṃ patikaromī"ti.
Eva rūpopi bhikkhave idhekacco bhadro assājānīyo hoti. Ayaṃ
bhikkhave dutiyo bhadro assājānīyo santo saṃvijjamāno lokasmiṃ.

"Then again there is the case where an excellent thoroughbred horse is not stirred & agitated on seeing the shadow of the goad-stick, or when his coat is pricked, but when his hide is pricked [with the goad stick] he is stirred & agitated, [thinking,] 'I wonder what task the trainer will

have me do today? What should I do in response?' Some excellent thoroughbred horses are like this. And this is the third type of excellent thoroughbred horse to be found existing in the world.

"Lalu ada kuda pacu yang tidak tergerak dan tidak terpicu saat melihat tongkat cambuk maupun ketika bulunya kena gesekan cambuk tongkat, tetapi ketika cambuk terasa di kulitnya, barulah dia tergerak dan terpicu (berpikir), 'Tugas apa yang akan diberikan pelatih kepada saya hari ini? Bagaimana saya menanggapi?' Ada kuda pacu seperti ini. Dan inilah kuda pacu jenis ketiga di dunia."

Puna ca param bhikkhave idhekacco bhadro assājānīyo naheva kho patodacchāyaṃ disvā saṃvijjati saṃvegaṃ āpajjati, napi lomavedhavidhaddho saṃvijjati saṃvegaṃ āpajjati. Api ca kho cammavedhavidhaddho saṃvijjati saṃvegaṃ āpajjati: "kiṃnu kho maṃ ajja assadammasārathī kāraṇaṃ kāressati, kimassāhaṃ patikaromī"ti. Evarūpopi bhikkhave idhekacco bhadro assājānīyo hoti. Ayaṃ bhikkhave tatiyo bhadro assājānīyo santo saṃvijjamāno lokasmiṃ.

"Then again there is the case where an excellent thoroughbred horse is not stirred & agitated on seeing the shadow of the goad-stick, or when his coat is pricked, or when his hide is pricked, but when his bone is pricked [with the goad stick] he is stirred & agitated, [thinking,] 'I wonder what task the trainer will have me do today? What should I do in response?' Some excellent thoroughbred horses are like this. And this is the fourth type of excellent thoroughbred horse to be found existing in the world.

"Lalu ada kuda pacu yang tidak tergerak dan tidak terpicu baik ketika melihat tongkat cambuk atau ketika bulunya kena gesekan cambuk tongkat, maupun ketika cambuk terasa di kulitnya, namun ketika rasa sakit dari tongkat cambuk menusuk tulangnya, barulah dia tergerak dan terpicu (berpikir), 'Tugas apa yang akan diberikan pelatih kepada saya hari ini? Bagaimana saya menanggapi?' Ada kuda pacu seperti ini. Dan inilah kuda pacu jenis keempat di dunia."

Puna ca param bhikkhave idhekacco bhadro assājānīyo naheva kho patodacchāyaṃ disvā saṃvijjati saṃvegaṃ āpajjati, napi lomavedhavidhaddho saṃvijjati saṃvegaṃ āpajjati. Napi cammavedhavidhaddho saṃvijjati saṃvegaṃ āpajjati. Api ca kho atthivedhavidhaddho saṃvijjati saṃvegaṃ āpajjati: "kiṃnu kho maṃ ajja assadammasārathī kāraṇaṃ kāressati, kimassāhaṃ patikaromī"ti. Evarūpopi bhikkhave idhekacco bhadro assājānīyo hoti. Ayaṃ bhikkhave catuttho bhadro assājānīyo santo saṃvijjamāno lokasmiṃ.

"These are the four types of excellent thoroughbred horse to be found existing in the world.

"Inilah keempat jenis kuda pacu di dunia."

Ime kho bhikkhave cattāro bhadrā assājānīyā santo saṃvijjamānā lokasmiṃ.

"Now, there are these four types of excellent thoroughbred persons to be found existing in the world. Which four?"

"Begitu pula, ada empat jenis orang berkualitas di dunia. Apakah keempat jenis orang tersebut?"

Evameva kho bhikkhave cattārome bhadrā purisājānīyā santo
saṃvijjamānā lokasmiṃ. Katame cattāro?

"There is the case where a certain excellent thoroughbred person hears, 'In that town or village over there a man or woman is in pain or has died.' He is stirred & agitated by that. Stirred, he becomes appropriately resolute. Resolute, he both realizes with his body the highest truth and, having penetrated it with discernment, sees. This type of excellent thoroughbred person, I tell you, is like the excellent thoroughbred horse who, on seeing the shadow of the goad-stick, is stirred & agitated. Some excellent thoroughbred people are like this. And this is the first type of excellent thoroughbred person to be found existing in the world.

"Ada orang berkualitas yang ketika mendengar kabar, 'Di suatu kota atau desa ada orang yang sedang sakit atau telah meninggal.' Orang berkualitas ini tergerak dan terpicu oleh kabar tersebut, ini membuat hatinya penuh keteguhan. Hal ini dirasakan di sekujur tubuhnya dan muncullah kemantapan hati untuk menyidik dengan seksama. Dengan demikian, dia menyadari dan melihat kenyataan sebenarnya. Saya katakan pada kalian, orang berkualitas seperti ini adalah bagaikan kuda pacu yang tergerak dan terpicu dengan hanya melihat tongkat cambuk. Ada orang berkualitas seperti ini. Dan inilah orang berkualitas pertama di dunia."

Idha bhikkhave ekacco bhadro purisājānīyo suṇāti amukasmim nāma
gāme vā nigame vā itthī vā puriso vā dukkhito vā kālakato vāti. So
tena saṃvijjati saṃvegaṃ āpajjati. Saṃviggo yoniso padahati.
Pahitatto kāyena ceva paramasaccaṃ sacchikaroti, paññāya ca ativijja
passati. Seyyathāpi so bhikkhave bhadro assājānīyo patodacchāyaṃ
disvā saṃvijjati saṃvegaṃ āpajjati, tathūpamāhaṃ bhikkhave imaṃ
bhadraṃ purisājānīyaṃ vadāmi. Evarūpopi bhikkhave idhekacco
bhadro purisājānīyo hoti. Ayaṃ bhikkhave paṭhamo bhadro
purisājānīyo santo saṃvijjamāno lokasmiṃ.

"Then again there is the case where a certain excellent thoroughbred person does not hear, 'In that town or village over there a man or woman is in pain or has died.' But he himself sees a man or woman in pain or dead. He is stirred & agitated by that. Stirred, he becomes appropriately resolute. Resolute, he both realizes with his body the highest truth and, having penetrated it with discernment, sees. This type of excellent thoroughbred person, I tell you, is like the excellent thoroughbred horse who, when its coat is pricked with the goad-stick, is stirred & agitated. Some excellent thoroughbred people are like this. And this is the second type of excellent thoroughbred person to be found existing in the world.

"Kemudian ada orang berkualitas yang tidak dengan hanya mendengar kabar, 'Di suatu kota atau desa ada orang yang sedang sakit atau telah meninggal,' namun ketika dia melihat sendiri ada orang sakit atau meninggal, dia tergerak dan terpicu, ini membuat hatinya penuh keteguhan. Hal ini dirasakan di sekujur tubuhnya dan muncullah kemantapan hati untuk menyidik dengan seksama. Dengan demikian, dia menyadari dan melihat kenyataan sebenarnya. Saya katakan pada kalian, orang berkualitas ini adalah bagaikan kuda pacu yang tergerak dan terpicu ketika bulunya kena gesekan tongkat cambuk. Ada orang berkualitas seperti ini. Dan inilah orang berkualitas kedua di dunia."

Puna ca param bhikkhave idhekacco bhadro purisājānīyo naheva kho suṇāti amukasmim nāma gāme vā nigame vā itthī vā puriso vā dukkhito vā kālakato vā ti. Api ca kho sāmam passati. Itthim vā purisaṃ vā dukkhitam vā kālakatam vā. So tena samvijjati samvegam āpajjati. Samviggo yoniso padahati. Pahitatto kāyena ceva paramasaccam sacchikaroti, paññāya ca ativijjha passati. Seyyathāpi so bhikkhave bhadro assājānīyo lomavedhavidhho samvijjati samvegam āpajjati, tathūpamāham bhikkhave imam bhadram purisājānīyam vadāmi. Evarūpopi bhikkhave idhekacco bhadro purisājānīyo hoti. Ayam bhikkhave dutiyo bhadro purisājānīyo santo samvijjamāno lokasmim.

"Then again there is the case where a certain excellent thoroughbred person does not hear, 'In that town or village over there a man or woman is in pain or has died.' And he himself does not see a man or woman in pain or dead. But he sees one of his own blood relatives in pain or dead. He is stirred & agitated by that. Stirred, he becomes appropriately resolute. Resolute, he both realizes with his body the highest truth and, having penetrated it with discernment, sees. This type of excellent thoroughbred person, I tell you, is like the excellent thoroughbred horse who, when its hide is pricked with the goad-stick, is stirred & agitated. Some excellent thoroughbred people are like this. And this is the third type of excellent thoroughbred person to be found existing in the world.

"Berikutnya ada orang berkualitas yang tidak dengan hanya mendengar kabar, 'Di suatu kota atau desa ada orang yang sedang sakit atau telah meninggal' maupun ketika dia melihat sendiri ada orang sakit atau meninggal, namun baru ketika dia melihat saudaranya sendiri sakit atau meninggal, dia tergerak dan terpicu, ini membuat hatinya penuh keteguhan. Hal ini dirasakan di sekujur tubuhnya dan muncullah kemantapan hati untuk menyidik dengan seksama. Dengan demikian, dia menyadari dan melihat kenyataan sebenarnya. Saya katakan pada kalian, orang berkualitas ini adalah bagaikan kuda pacu yang baru tergerak dan terpicu ketika cambuk terasa di kulitnya. Ada orang berkualitas seperti ini. Dan inilah orang berkualitas ketiga di dunia."

Puna ca param bhikkhave idhekacco bhadro purisājānīyo naheva kho suṇāti amukasmim nāma gāme vā nigame vā itthī vā puriso vā dukkhito vā kālakato vā ti, napi sāmam passati. Itthim vā purisaṃ vā dukkhitam vā kālakatam vā. Api ca khvassa ñāti vā sālohito vā

dukkhito vā hoti kālakato vā. So tena saṃvijjati saṃvegam āpajjati. saṃviggo yoniso padahati. Pahitatto kāyena ceva paramasaccam sacchikaroti, paññāya ca ativijjha passati. Seyyathāpi so bhikkhave bhadro assājānīyo cammavedhaviddho saṃvijjati saṃvegam āpajjati, tathūpamāham bhikkhave imaṃ bhadram purisājānīyam vadāmi, evarūpopi bhikkhave idhekacco bhadro purisājānīyo hoti. Ayam bhikkhave tatiyo bhadro purisājānīyo santo saṃvijjamāno lokasmiṃ.

"Then again there is the case where a certain excellent thoroughbred person does not hear, 'In that town or village over there a man or woman is in pain or has died.' And he himself does not see a man or woman in pain or dead, nor does he see one of his own blood relatives in pain or dead. But he himself is touched by bodily feelings that are painful, fierce, sharp, wracking, repellent, disagreeable, life-threatening. He is stirred & agitated by that. Stirred, he becomes appropriately resolute. Resolute, he both realizes with his body the highest truth and, having penetrated it with discernment, sees. This type of excellent thoroughbred person, I tell you, is like the excellent thoroughbred horse who, when its bone is pricked with the goad-stick, is stirred & agitated. Some excellent thoroughbred people are like this. And this is the fourth type of excellent thoroughbred person to be found existing in the world.

"Lalu ada orang berkualitas yang tidak dengan hanya mendengar kabar, 'Di suatu kota atau desa ada orang yang sedang sakit atau telah meninggal,' atau ketika dia melihat sendiri ada orang sakit ataumeninggal, maupun ketika dia melihat saudaranya sendiri sakit atau meninggal, namun hanya ketika dia sendiri mengalami rasa yang menyakitkan, dahsyat, menusuk, menderit, tak tertahankan, sangat tidak menyenangkan, mengancam nyawa, barulah dia tergerak dan terpicu, ini membuat hatinya penuh keteguhan. Hal ini dirasakan di sekujur tubuhnya dan muncullah kemantapan hati untuk menyidik dengan seksama. Dengan demikian, dia menyadari dan melihat kenyataan sebenarnya. Saya katakan pada kalian, orang berkualitas ini adalah bagaikan kuda pacu yang baru tergerak dan terpicu ketika rasa sakit dari tongkat cambuk menusuk tulangnya. Ada orang berkualitas seperti ini. Dan inilah orang berkualitas keempat di dunia."

Puna ca param bhikkhave idhekacco bhadro purisājānīyo naheva kho suṇāti amukasmiṃ nāma gāme vā nigame vā itthi vā puriso vā dukkhito vā kālakato vā ti. Napi sāmam passati itthim vā purisam vā dukkhitam vā kālakatam vā. Napissa ñāti vā sālohito vā dukkhito vā hoti kālakato vā. Api ca kho sāmāññeva phuttho hoti sārīrikāhi vedanāhi dukkhāhi tibbāhi kharāhi kaṭukāhi asātāhi amanāpāhi pāṇaharāhi. So tena saṃvijjati, saṃvegam āpajjati, saṃviggo yoniso padahati. Pahitatto kāyena ceva paramasaccam sacchikaroti, paññāya ca ativijjha passati. Seyyathāpi so bhikkhave bhadro assājānīyo atthivedhaviddho saṃvijjati saṃvegam āpajjati, tathūpamāham bhikkhave imaṃ bhadram purisājānīyam vadāmi, evarūpopi bhikkhave idhekacco bhadro purisājānīyo hoti. Ayam bhikkhave catuttho bhadro purisājānīyo santo saṃvijjamāno lokasmiṃ.

"These are the four types of excellent thoroughbred persons to be found existing in the world."

"Inilah keempat jenis orang berkualitas di dunia."

Ime kho bhikkhave cattāro bhadrā purisājānīyā santo saṃvijjamānā
lokasminti.

*Sumber: Patoda Sutta: The Goad-stick" (AN 4.113), translated from the Pali by
Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 8 June 2010,
<http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/an/an04/an04.113.than.html>.*

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
Revisi: Mei 2015.*